

**SMART FLANNEL BOARD INFLUENCE TOWARDS CHILDREN'S
ABILITY TO IDENTIFY ALPHABET ON 4-5 YEARS OLD
CHILDREN AT AL-KAUSAR KINDERGARTEN
IN TANAH PUTIH DISTRICT OF
ROKAN HILIR REGENCY**

Sopia Julia Monika, Zulkifli, Enda Puspitasari

Sopiajuliamonika@gmail.com(082392993226),pakzul-n@yahoo.com, enda.puspitasari@gmail.com

**Teacher Education for Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau**

***Abstract:** Based on the result of field observations on children's ability to identify alphabet have not increased optimally. In that case, flannel board media utilization appliance is necessary to do. This research intend to discover the influence of smart flannel board utilization on 4-5 years old children at Al-Kausar Kindergarten in Tanah Putih district of the Rokan Hilir regency. The type this research is experiment with one group pretest post design 20 proteges was being used as samples for this research. As for the techniques that were used in this research was observation and documentation data analysis technique requires t-test check with spss 16.0 program applied. From the data analysis result we obtained $t_{count} = 35,512$ and $Sig = 0,000$ with $t_{table} 1,729$ because $t_{count} > t_{tabel}$ with extent $Sig < 0,05$ in that case H_0 means rejected and H_a means accepted which mean there is a very significant differencies of alphabet identifying ability between before and after applying smart flannel board utilization most of the influence smart flannel board utilization towards the alphabet identifying ability of 4-5 years old children at Al-Kausar Kindergarten in Tanah Putih district of Rokan Hilir Regency is about 46,3 %.*

Key Words: Know Letters, Flannel Board Smart

PENGARUH MEDIA PAPAN FLANEL PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AL-KAUSAR KECAMATAN TANAH PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Sopia Julia Monika, Zulkifli, Enda Puspitasari

Sopiajuliamonika@gmail.com(082392993226),pakzul-n@yahoo.com,enda.puspitasari@gmail.com

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita Riau**

Abstrak: Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terhadap kemampuan mengenal huruf anak didik belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penerapan penggunaan media papan flanel pintar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *one group pre test post design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 20 Orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Dari hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 35,512$ dan $Sig = 0,000$ dengan $t_{tabel} = 1,729$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf Sig , 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan kemampuan mengenal huruf yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah menerapkan penggunaan media papan flanel pintar. Sebagian besar pengaruh penggunaan media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir yaitu 46,3%.

Kata Kunci : Mengenal Huruf, Papan Flanel Pintar

PENDAHULUAN

Pada rentang usia lahir sampai enam tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden age years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Dan juga merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan perilaku anak.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupannya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Pada masa ini, anak sedang berada dalam masa keemasan. Karena anak mulai peka untuk menerima berbagai stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak (Berk dalam Yuliani, 2009).

Dunia anak adalah bermain. proses belajar pada anak dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, dalam dunia anak-anak terdapat berbagai jenis alat permainan untuk merangsang kecerdasan anak, sebaiknya anak bermain dengan alat permainan yang mengandung nilai-nilai edukatif (pendidikan), dan aman jika digunakan untuk anak.

Pendidikan taman kanak-kanak berbeda dengan pendidikan sekolah dasar, sebab taman kanak-kanak mempunyai prinsip bermain sambil belajar, atas dasar bermain sambil belajar tersebut, maka pendidikan taman kanak-kanak dilaksanakan melalui kegiatan bermain dengan menggunakan berbagai alat bantu mengajar. Dilihat dari hasil pembuatannya terdiri dari alat bermain siap pakai dan alat bermain kegiatan guru sendiri. Alat bermain siap pakai dapat diperjual belikan dipasaran dalam keadaan siap pakai, sedangkan alat bermain buatan guru merupakan alat bermain yang perlu disiapkan atau direncanakan pembuatannya.

Tujuan utama memberikan pendidikan bagi anak usia dini adalah untuk mengembangkan potensi anak sejak dini, sehingga anak siap memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya. Pembelajaran mengenal huruf dapat diberikan di TK asalkan menggunakan metode dan media yang tepat agar anak bisa senang dan tidak merasa tertekan ataupun terpaksa saat belajar . Pendidik merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Artinya pendidik harus mampu memberikan stimulasi baik melalui suatu metode maupun pendekatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Anak diharapkan mampu untuk menulis, membaca dan mengenal huruf abjad maka banyak cara yang dilakukan oleh seorang guru, diantaranya adalah dengan menggunakan berbagai metode, model dan mempergunakan media pengajaran. Keyakinan akan kemampuan alat bantu membuat para ahli psikologi dan pendidikan memikirkan alat bantu pendidikan. Menurut Muhammad (2012) media merupakan suatu alat penyampaian materi kepada anak. Penggunaan media merupakan salah satu bantuan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media, pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

Menurut Cory (2003) mengatakan bahwa permainan adalah alat bagi anak untuk menjelajah dunia, dari yang tidak anak kenal sampai yang anak ketahui dan dari yang tidak dapat dibuatnya samapai melakukannya. Karena alat permainan ini selain untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain juga sebagai sumber yang mutlak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Guru juga dapat menciptakan

suatu alat permainan yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak di taman kanak-kanak untuk bereksplorasi dalam mengekspresikan dirinya dengan bebas tanpa merasakan adanya paksaan. Sarana alat bermain merupakan hal yang penting dan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan untuk kelangsungan jiwanya pendidikan taman kanak-kanak. Menurut Daryanto(2010) mengatakan bahwa papan flanel pintar adalah suatu papan yang dilapisi kain flanel atau kain yang berbulu dan dibuat kantong dipapan flanel pintar. Media papan flanel dipilih karena benda yang digunakan memiliki warna yang menarik, dapat dilihat, disentuh, dipindah-pindahkan, serta mudah ditempel dan dilepas. Penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien dan menarik perhatian anak sehingga anak dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4-5 tahun dalam lingkup perkembangan bahasa yaitu (1) anak mampu mengenal simbol-simbol huruf (2) mengenal suara-suara hewan/benda yang ada disekitarnya(3) membuat coretan yang bermakna (4) meniru (menliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK al-kausar, kemampuan anak dalam mengenal huruf masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari a) masih banyak anak yang tidak mengenal huruf yang mereka tuliskan, b) sebagian anak belum mampu mengenal huruf secara acak, c) sebagian tidak dapat membedakan huruf yang mirip, seperti membedakan huruf b dengan huruf d, m dengan w. Melalui media papan flanel pintar, diharapkan dapat memotivasi anak untuk bisa mengenal semua huruf mulai dari a-z. Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah media pembelajaran untuk membantu anak dalam mengenal huruf yaitu media papan flanel pintar. Media papan flanel pintar ini dirancang sendiri oleh penulis. Media ini bertujuan untuk merangsang kemampuan pada anak usia 4-5 tahun dalam mengenal huruf dengan cara belajar sambil bermain sehingga anak merasa senang dalam belajar mengenal huruf.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.(1) Bagaimanakah kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar sebelum diberikan media papan flanel pintar,(2) bagaimanakah kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar setelah diberikan media papan flanel pintar, (3) apakah terdapat pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu,(1) Untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar sebelum diberikan media papan flanel pintar,(2) untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar setelah diberikan media papan flanel pintar, (3) untuk mengetahui pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf abjad anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimen karena ingin melihat variabel sebab dan

variabel akibat yaitu pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia anak 4-5 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2016. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang anak didik di TK A dengan menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan obeservasi dan dokumentasi. Metode penelitian eksperimen ini menggunakan model pra eksperimen *one group pre test post design* teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan. Anak didik diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum diberikan perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat efektivitas penggunaan media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas *treatment* (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan *uji-t* (Suharsimi Arikunto, 2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
 Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d – Md)
 N : Banyaknya subjek
 df : Atau db adalah N-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek diobservasi berdasarkan indikator kemampuan mengenal huruf anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1. Adapun Deskripsi Hasil Penelitian ini terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Dimungkinkan (hipotetik)				Skor Yang Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	5	20	12,5	2,5	6	10	8,2	0,96
<i>Posttest</i>	5	20	12,5	2,5	12	15	13,7	0,97

Berdasarkan tabel diatas dan melihat rata-rata empirik skor kemampuan mengenal huruf anak lebih besar setelah diberikan eksperimen. Ini menandakan bahwa

penggunaan media papan flanel pintar berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Untuk melihat gambaran kemampuan mengenal lambang bilangan anak digunakan kriteria penilaian. Suharsimi Arikunto (2010) mengatakan bahwa kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

- 76% - 100% :Tergolong sangat tinggi (BSB)
- 56% - 75% :Tergolong tinggi (BSH)
- 41% - 55% :Tergolong cukup tinggi (MB)
- 40% ke bawah :Tergolong rendah (BB)

a. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Anak Didik TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Sebelum Penerapan Media Papan Flanel Pintar (*pretest*)

Adapun gambaran kriteria indikator kemampuan mengenal huruf pada anak sebelum penerapan media papan flanel pintar ini terdapat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Gambaran Kriteria Indikator kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Sebelum Penerapan Media Papan Flanel Pintar

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menghubungkan gambar/ benda dengan simbol- simbol huruf yang melambangkannya	32	80	40	BB
2.	Bisa mengenal suara hewan yang dikenal dan menyebutkan awalan huruf hewan	34	80	42,5	MB
3.	Bisa menebalkan huruf yang putus-putus	33	80	41,25	MB
4.	Meniru/membuat huruf A-Z	36	80	45	MB
5.	Menyebutkan bunyi huruf A-Z	30	80	37,5	BB
	Jumlah	165	400	206,25	
	Rata-rata			41,25	MB

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata skornya ada 41,25%, yang berada pada kriteria MB. Dan pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 4 yaitu meniru atau membuat huruf A-Z dengan skor akhirnya adalah 36, persentase 45% yang berada pada kriteria MB. Skor akhir terendah terdapat pada indikator 5 yaitu menyebutkan bunyi huruf A-Z dengan skor akhirnya adalah 30, persentase 37,5% yang berada pada kriteria BB.

Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum diberi perlakuan (*treatment*) media papan falanel pintar maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Didik Di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Sebelum Penerapan Media Papan Flanel Pintar

No	Kriteria	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76% - 100%	0	0%
2.	BSH	56% - 75%	0	0%
3.	MB	41% - 55%	9	45%
4.	BB	40% - 0%	11	55%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum penerapan media papan flanel pintar tidak terdapat anak didik yang berada pada kriteria BSB atau 0%, tidak terdapat anak didik yang berada pada kriteria BSH atau 0%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 9 orang anak didik atau 45% dan yang berada pada kriteria BB sebanyak 11 orang anak didik atau 55%.

b. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Anak Didik TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Setelah Penerapan Media Papan Flanel Pintar (*Posttest*)

Adapun gambaran kriteria kemampuan mengenal huruf pada anak setelah penerapan media papan flanel pintar ini terdapat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Gambaran Kriteria Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4- 5 Tahun Setelah Penerapan Media Papan Flanel Pintar

No	Indikator	Skor Akhir	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menghubungkan gambar/ benda dengan simbol- simbol huruf yang melambangkannya	56	80	70	BSH
2.	Bisa mengenal suara hewan yang dikenal dan menyebutkan awalan huruf hewan	56	80	70	BSH
3.	Bisa menebalkan huruf yang putus-putus	55	80	68,75	BSH
4.	Meniru/membuat huruf A-Z	56	80	70	BSH
5.	Menyebutkan bunyi huruf A-Z	51	80	63	BSH
	Jumlah	274	400	341,75	
	Rata-rata			68,35	BSH

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa semua indikator berada pada kriteia BSH

Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengenal huruf anak didik setelah diberi perlakuan (*treatment*) media papan flanel pintar maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Kemampuan Mengenal Huruf Anak Didik di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Sesudah Penerapan Media Papan Flanel Pintar

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1.	BSB	76% - 100%	0	0%
2.	BSH	56% - 75%	20	100%
3.	MB	41% - 55%	0	0%
4.	BB	0% - 40%	0	0%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum penerapan media papan flanel pintar tidak terdapat anak didik yang berada pada kriteria BSB atau 0%, anak yang berada pada kriteria BSH 20 orang atau 100%, tidak terdapat anak yang berada pada kriteria MB atau 0% dan tidak ada anak didik yang berada pada kriteria BB atau 0%.

c. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 6 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Anak Didik di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Papan Flanel Pintar

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1.	BSB	76% - 100%	0	0%	0	0%
2.	BSH	56% - 75%	0	0%	20	100%
3.	MB	41% - 55%	9	45%	0	0%
4.	BB	0% - 40%	11	55%	0	0%
	Jumlah		20	100	20	100

Berdasarkan tabel di atas perbandingan sebelum dan sesudah tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar anak didik mengalami peningkatan. Tidak terdapat anak didik yang berada pada kategori BSB atau 0%, tidak terdapat anak didik yang berada pada kriteria BSH atau 0%, yang berada pada kriteria MB sebanyak 9 orang anak didik atau 45% dan yang berada pada kategori BB sebanyak 11 orang anak didik atau 55%. Kemudian terjadi peningkatan menjadi tidak terdapat anak yang berada pada kriteria BSB atau 0%, yang berada pada kriteria BSH sebanyak 20 anak didik atau 100%, tidak terdapat anak yang berada pada kriteria MB atau 0% dan tidak terdapat anak didik yang berada pada kriteria BB atau 0%.

Berdasarkan analisis pengolahan data dan hasil persentase diatas dapat dilihat hasil *pretest* anak usia 4-5 tahun di TK AL- Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir diperoleh jumlah nilai 165 dengan rata-rata 8,2. Anak yang berada pada kategori MB sebanyak 9 orang anak, yang berada pada kategori BB sebanyak 11 orang

anak. Artinya kemampuan mengenal huruf anak pada saat pretest masih rendah. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dapat dilihat kemampuan mengenal huruf anak didik di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir masih rendah, dimana anak masih belum bisa mengenal huruf yang mereka ambil dari kotak huruf, dan anak belum bisa menirukan atau membuat huruf, dan anak belum bisa menyebutkan huruf yang ditanyakan oleh gurunya.

Setelah pemberian *treatment* dengan menerapkan papan flanel pintar, maka tahap selanjutnya adalah *posttest* diperoleh jumlah nilai 274 dengan rata-rata 13,7. Yang berada pada kategori rendah dan sedang mengalami peningkatan yang signifikan, karena lebih dari setengah jumlah anak berada pada kategori sedang dan tinggi. Adanya peningkatan ini terjadi sesuai dengan hal yang diungkapkan pada hasil penelitian Tadkiroatun (2008) untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf anak di TK A dipengaruhi oleh media salah satunya adalah dengan menggunakan media papan flanel pintar. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga harus mempunyai nilai-nilai praktis, dan sesuai dengan materi yang diajarkan agar proses pembelajaran mengenal huruf pada anak dapat terwujud dengan baik.

Dengan demikian ada perbedaan saat *pretest* dan *posttest*. Disaat *pretest* anak berada pada kategori MB dan BB saja. Artinya kemampuan anak dalam mengenal huruf masih rendah. Dengan demikian peneliti memberikan *treatment* pada anak selama 3 hari, selama 3 hari peneliti dapat melihat perkembangan setiap anaknya, selanjutnya adalah *posttest* dalam tahapan ini anak berada pada kategori BSH. Artinya kemampuan anak dalam mengenal huruf mengalami peningkatan yang signifikan, karena lebih dari setengah jumlah anak berada pada kategori sedang dan tinggi. Dari *pretest* sampai *posttest* ada peningkatan dalam setiap perkembangan anak.

Kemampuan anak dalam mengenal huruf dilihat dari indikator yaitu menghubungkan gambar/benda dengan simbol-simbol huruf yang melambangkannya, bisa mengenal suara hewan yang dikenal dan menyebutkan awalan huruf hewan, bisa menebalkan huruf yang putus-putus, meniru/membuat huruf A-Z, menyebutkan bunyi huruf A-Z, dari indikator ini peneliti bisa menilai perkembangan setiap anaknya, jika anak itu belum bisa sama sekali melakukan sesuai dengan indikator maka anak dikategorikan BM, jika anak mulai bisa melakukan sesuai dengan indikator maka anak dikategorikan MB, jika anak sudah bisa melakukan sesuai dengan indikator maka dikategorikan BSH, dan jika anak sudah bisa melakukan sesuai dengan indikator dengan baik dan lancar maka dikategorikan BSB.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perlakuan berupa media papan flanel pintar. Uji signifikansi perbedaan ini dengan t statistik diperoleh t hitung 35,512 dan Sig0,00. Karena nilai sig < 0,05 berarti signifikan maka $H_a = \text{diterima}$ $H_o = \text{ditolak}$. Menurut Sugiono (2010) bila t hitung jatuh pada daerah penerimaan H_a , maka H_a yang menyatakan kemampuan mengenal huruf sesudah perlakuan lebih tinggi dari sebelum perlakuan maka $H_a = \text{diterima}$. Jadi terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf anak setelah menggunakan media papan flanel pintar. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf yang sangat signifikan di TKAL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

Hasil penelitian ini juga menghasilkan presentase peningkatan sebesar 46,3% menunjukkan adanya pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan

mengenal huruf anak sebesar 46,3%. Hal ini membuktikan media papan flanel pintar terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak sehingga sekolah perlu menggunakan media ini sebagai alat atau sumber belajar. Hasil ini didukung juga dengan hasil analisis individual dimana rata-rata setiap anak mengalami peningkatan tersebut bervariasi.

Dari hasil yang didapatkan terdapat pengaruh media papan flanel pintar terhadap kemampuan mengenali huruf. Hal ini sesuai dengan dikemukakan Dina (2011) dengan adanya media ini anak lebih antusias dan berlomba-lomba ikut aktif secara fisik. Dengan demikian aktivitas dalam belajar menjadi aktif dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, dan diharapkan dengan menggunakan media papan flanel pintar ini tidak hanya membuat anak lebih aktif dalam mengenali huruf, tetapi dapat mengatasi kelemahan/kekurangan dalam pembelajaran selama ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa media papan flanel pintar dapat diterapkan pada pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenali huruf dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh Tri Lestari Waraningsih (2010) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak setelah dilakukan tindakan. Hasil penelitian ini yaitu pratindakan 29,2%. Setelah dilakukan tindakan Siklus I terjadi peningkatan yaitu 58,3%. Karena Siklus I belum tercapai indikator yang diharapkan. Selanjutnya diadakan Siklus II dengan hasil yang dicapai yaitu 83,3%. Artinya dalam penelitiannya indikator keberhasilan pada kemampuan mengenali huruf adalah 83,3% mengacu pada indikator keberhasilan maka pembelajaran II dapat dikatakan berhasil.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media papan flanel pintar efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenali huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir. Nantinya, hasil yang akan dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Baik itu faktor dari kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan mengenali huruf. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenali huruf anak perlu mendapatkan perhatian, kemampuan mengenali huruf anak didik dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis *t-test* dan teknik persentase keefektifitasan sebagaimana di paparkan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu :

1. Kemampuan mengenali huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir pada kelompok A sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria MB. Artinya kemampuan mengenali huruf anak belum berkembang dengan baik sebelum diberikan perlakuan Media Papan Flanel Pintar.
2. Kemampuan mengenali huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kausar Kecamatan Tanah putih Kabupaten Rokan Hilir pada kelompok A setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan atau berada pada kriteria BSH. Artinya dengan diberikannya perlakuan berupa papan flanel pintar, terhadap kemampuan mengenali huruf anak didik menjadi meningkat dari kriteria MB menjadi kriteria BSH

3. Terdapat pengaruh yang sangat signifikan penerapan Media Papan Flanel Pintar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK AL-Kauasar Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir, dimana dapat diketahui ada perbedaan berupa peningkatan kemampuan mengenal huruf anak didik sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan media papan flanel pintar dengan besar pengaruhnya 46,3%.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media Papan Flanel Pintar dijadikan sumber/alat dalam pembelajaran bagi guru, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar dan Sebagai guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan strategi pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media dalam pembelajaran khususnya dalam kemampuan mengenal huruf.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua juga memiliki pemahaman terhadap Media papan Flanel Pintar dapat melatih kemampuan mengenal huruf, sehingga anak akan tertantang untuk belajar dan merasa nyaman dalam kegiatan disekolah.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena kemampuan mengenal huruf anak.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta

Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran paud*. . Ar-Ruzz Media. Yogyakarta

Yuliani Nurani Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks. Jakarta

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung